

LAMPIRAN

SINOPSIS

Novel ini berkisah tentang seorang kakak yang mengorbankan apapun agar adik-adiknya bisa terus sekolah dan sukses. Tentang rasa sabar dan penerimaan. Tentang keluarga yang penuh perjuangan. Tentang seorang kakak yang dulu sekarang dan hingga kapanpun Dia adalah kakakku. Buku yang berjumlah 346 halaman yang di dalamnya terbagi menjadi 44 bab. Mengisahkan tentang perjuangan seorang Laisa gadis bertubuh gemuk, rambut gimbal dan bisa di bilang lebih pendek dari yang lain. Tapi Laisa juga seorang kakak yang pengorbanannya luar biasa demi menyekolahkan adik-adiknya (Dalimunte, Ikanuri, Wibisana dan Yashinta) walaupun adik-adiknya berasal dari darah yang berbeda darinya. “Aku tidak akan membiarkan Dalimunte, Ikanuri, Wibisana dan Yashinta putus sekolah karena mengganti tanaman di kebun, Mak. Aku tahu aku gagal, mereka bisa putus sekolah kehabisan uang bayaran, tapi sungguh aku tidak ingin itu terjadi. Aku ingin melakukannya.....”.

Novel Dia Adalah Kakakku menceritakan perjalanan kehidupan keluarga yang dipenuhi dengan kerja keras dan sifat pantang menyerah. Perlu diketahui bahwa keluarga tersebut terdiri dari lima orang dan juga satu orang ibu. Anak-anak tersebut sudah menjadi yatim karena memang ayahnya sudah meninggal sejak lama. Berkat wasiat yang diberikan oleh mendiang ayah tersebut Laisa selalu berupaya untuk menjaga dan melindungi adik-adik tercintanya. Terlebih ibunya pun sudah beranjak tua sehingga Laisa lah yang akan berperan mengambil tanggungjawab pada keluarga. Dikisahkan pada saat Laisa duduk di bangku sekolah dasar kelas empat, adiknya yang nomor dua bernama Dalimunte pun akan memasuki jenjang sekolah dasar. Namun ibunya yang sering disebut dengan sebutan Mamak tidak memiliki uang untuk membiayai dalimunte sekolah dasar. Pada akhirnya, Laisa pun

mengorbankan sekolahnya demi adik tercinta, Dalimunte. Ia ingin mengurus ladang agar bisa membantu perkonomian keluarga dan juga adik-adiknya. Meski Mamak sebenarnya tidaksetuju dengan keputusan Laisa, namun karena Laisa bersikap dengan keputusan tersebut akhirnya mamak menyetujui. Laisa berpikir bahwa sebagai perempuan, ia tidak perlu sekolah

Laisa digambarkan sebagai sosok yang galak, keras dan tegas. Namun disamping itu Laisa adalah kakak yang benar-benar mendukung adik-adiknya untuk masa depan yang lebih baik. Sampai pada suatu hari Laisa berhasil menjadikan adik-adiknya orang yang sukses. Hal yang menarik yang ada dalam novel ini yaitu akan muncul sosok siluman Gunung Kender yang akan di lawan oleh Laisa demi Ikanuri dan Wibisana, kedua adik Laisa yang nakal.

Cerita ini tak hanya berisikan tentang kakak yang khawatir pada keluarganya, namun akan ada moment dimana keempat adik Laisa mengkhawatirkan kakaknya yang tak kunjung mendapatkan jodoh karena kondisi fisiknya. “Buat apa kamu memikirkan apa yang dipikirkan orang lain? Buat apa kamu mencemaskan apa yang akan di nilai orang lain? Kekhawatiran, juga kecemasan yang sejatinya mungkin tidak pernah ada. Jangan menghukum diri sendiri dengan pertanyaan-pertanyaan orang lain. Karena kita tidak menjalani kehidupan orang lain dan orang lain tidak menjalani kehidupan kita.” Tema yang diangkat dalam novel *Dia Adalah kakakku* yaitu tema tentang rasa cinta dan kasih sayang seorang kakak perempuan yang sangat luar biasa terhadap adik-adiknya.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



ANDRIANUS LEO TANDI SAPIN Lahir di DILI pada tanggal 24 JULI 1997 anak ke empat dari pasangan Benyamin Tandi Upa' dan Marthina Sapin penulis Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 213 Inpres Lemo pada tahun (2010) kemudian Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Makale Pada Tahun (2013) Kemudian Menyelesaikan Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Rantepao pada tahun (2016) Kemudian Penulis Melanjutkan Pendidikan Strata-1 (S1) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Di Universitas Kristen Toraja (UKI). Dan Saat Ini Penulis Sedang Menyusun Sebuah Karya ilmiah Yang Berjudul Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye.